

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil data pelaksanaan tindakan kelas berupa meningkatkan hasil belajar IPS siswa mengenai lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan di kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Peneliti bertindak sebagai pemimpin, dan guru kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 kali jam pelajaran. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan Penelitian

Siklus I

1. SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus pertama dilakukan dengan mempersiapkan rancangan program tindakan pada setiap pertemuan yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat peraga berupa kartu pertanyaan dan jawaban, instrument penilaian aktivitas guru dan siswa serta alat dokumentasi.

- 1) Tahap perencanaan ini guru dan peneliti berkolaborasi untuk menyiapkan segala materi yang akan digunakan sebagai pedoman guru saat melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
- 2) Menyiapkan instrumen validasi hasil belajar, dan soal evaluasi. Seluruh soal diberikan setiap siklus. Instrumen validasi hasil belajar dibuat peneliti, kemudian di *expert* ke dosen ahli. Sedangkan untuk soal evaluasi dibuat peneliti dengan didiskusikan terlebih dahulu dengan guru.
- 3) Mempersiapkan kartu yang berisi materi yang akan disampaikan oleh guru. Kartu-kartu ini yang nanti akan digunakan sebagai media pembelajaran metode *Index Card Match*.
- 4) Menyusun catatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang berlangsung dalam proses pembelajaran dari awal kegiatan sampai akhir.
- 5) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas guru maupun siswa pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Pertemuan ke-1 (Rabu 23 November 2016, pukul 07.05 – 9.10 WIB)

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 November 2016 pada pukul 07.05-09.10 WIB. Pada pertemuan ini membahas tentang Lingkungan Alam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Guru mengkondisikan siswa dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan kegiatan apersepsi yaitu “Guru mengingatkan siswa tentang lingkungan yang ada disekitarnya dan meminta siswa menyebutkan macam-macam lingkungan yang ada disekitarnya”. Pemberian motivasi yang dilakukan guru yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran IPS. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.



Gambar 1 : Guru sedang menjelaskan Tujuan Pembelajaran

Peneliti menyiapkan perangkat *Index Card Match* yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan stimulus kepada siswa berupa beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas pada hari ini.



Gambar 2 : Guru bersama siswa bertanya jawab tentang pembelajaran
Beberapa siswa menanggapi pertanyaan peneliti dengan memberikan jawaban yang berkenaan dengan materi hari ini. Setelah memberikan stimulus, peneliti melanjutkan kegiatan dengan menjelaskan materi pembelajaran hari ini. Dari penjelasan yang dipaparkan, peneliti kembali memberikan pertanyaan kepada siswa. Hanya ada beberapa orang siswa saja yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. Siswa yang lain terlihat asik bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Pada Kegiatan ini yaitu dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada langkah pertama guru mengambil media berupa kartu, kemudian mencampurkan kartu. Pada pertemuan pertama kartu berisi materi tentang lingkungan alam dan macam-macam lingkungan alam. Sebelum dibagikan kepada setiap siswa, guru memberikan petunjuk kepada siswa. Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah yang nantinya harus dikerjakan.

Pada langkah kedua siswa dibagi dalam kelompok, guru membagikan kelompok sesuai tempat duduk siswa. Setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Pada pertemuan pertama ini siswa siswa masih merasa bingung dan panik jika nantinya mereka hanya bekerja sendiri-sendiri. Kemudian guru mengarahkan pada siswa nanti kalian akan bekerja sama dengan kelompok kalian masing-masing.



Gambar 3 : Siswa duduk secara berpasangan atau berkelompok

Langkah ketiga guru membagikan kartu pada setiap kelompok. Kemudian setelah semua siswa mendapatkan kartu guru menjelaskan, separuh siswa akan mendapatkan kartu yang berupa pertanyaan dan separuh akan mendapatkan kartu jawaban. Guru juga menjelaskan kepada siswa, jika ada pertanyaan pasti ada jawaban. Siswa diminta untuk maju satu-satu untuk maju kedepan mengambil kartu. Berikut gambar pada saat siswa mengambil kartu.



Gambar 4 : siswa dibagikan kartu tentang materi yang telah dipelajari

Langkah keempat setiap kelompok mencari pasangannya yang sesuai. Guru tetap membimbing siswa dalam mencari dan menemukan pasangan. Pada tahap keempat ini, suasana kelas terlihat ramai sekali, karena ada beberapa siswa yang bingung mencari jawaban yang sesuai.



Gambar 5 : Siswa dibimbing guru mencari pasangan kartunya

Langkah kelima, yaitu duduk berpasangan. Kelompok yang sudah menemukan kartu pertanyaan dan kartu jawaban a\yang sesuai diminta untuk duduk berpasangan. Guru menjelaskan, dalam satu kelompok menjadi empat orang siswa. Siswa saling berebut untuk menemukan pasangannya. Terlihat ada beberapa siswa yang sangat bersemangat.



Gambar 6 : Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya

Langkah keenam, setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban. kemudian kelompok lain mengklarifikasi pertanyaan dan jawaban, apakah sesuai. pada tahap ini guru juga ikut mengklarifikasi jawaban siswa. guru kemudian memulai permainan dengan menawarkan kepada siswa yang mendapatkan kartu yang berisikan pertanyaan untuk membacakannya didepan kelas. Setelah dibacakan, siswa yang mendapat kartu jawaban mencocokkan dengan kartu yang telah dibacakan tadi. Apakah sesuai dengan kartu yang didaptkannya.



Gambar 7 : Siswa mempresentasikan hasil jawaban mereka didepan kelas

Pada langkah yang terakhir guru bersama siswa, menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan guru dengan bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru mencatat inti pembelajaran di papan tulis, agar ditulis oleh siswa.

Setelah melakukan kegiatan *Index Card Match* ini juga dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa. Sebelum memberikan tugas, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar. Pembagian kelompok ini diatur dengan cara siswa berhitung mulai dari angka 1 sampai angka 6. Siswa yang mendapatkan angka yang sama berkumpul menjadi 1 kelompok, dan seterusnya sampai didapatkan 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas yang diberikan, peneliti meminta masing-masing

dari kelompok untuk mengumpulkan LKPD didepan kelas. Guru kembali melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tanggapan dan kesimpulan dari hasil tugas kelompok yang dikerjakan siswa.



Gambar 8 : siswa sedang berdiskusi dalam kelompok

Pada pertemuan pertama, pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* mengalami banyak kendala. Salah satunya dalam memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana cara mengerjakan tugas yang diberikan. Masih banyak siswa yang terlihat bingung dan pasif dalam kegiatan pembelajaran ini. Keaktifan di dalam kelas lebih di dominasi oleh siswa yang berkemampuan lebih, sedangkan siswa yang berkemampuan kurang lebih terlihat diam di dalam kelas. Suasana di dalam kelas pada pertemuan ini sangat gaduh, peneliti selaku pelaksana kegiatan juga merasa kesulitan dalam menenangkan siswa yang gaduh. Hal ini tidak mengganggu

jalannya pembelajaran, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan siswa sedikit demi sedikit mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh peneliti.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

Pada kegiatan akhir guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran IPS hari ini. Seluruh siswa menjawab menyenangkan. selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam.

b) Pertemuan ke-2 (Kamis 24 November 2016, pukul 09.30 – 11.10 WIB)

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 November 2016. Materi pertemuan ini adalah cara merawat atau memelihara lingkungan alam dan membandingkan lingkungan alam yang terawat dan tidak terawat. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2 x 35 menit.

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan mengatur tempat duduk siswa. Sebelum memulai kegiatan belajar, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Pada pertemuan ini, siswa yang menjawab pertanyaan guru lebih banya dibandingkan pertemuan sebelumnya.



Gambar 9 : Guru sedang menjelaskan materi

Setelah melakukan tanya jawab, guru melanjutkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. Penjelasan materi juga guru dan siswa melakukan tanya jawab, di dalam tanya jawab ini siswa sudah terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan memberikan ide atau pendapat. Meskipun masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi kegiatan pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar dan baik.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Kegiatan selanjutnya yaitu dengan menggunakan kartu pertanyaan dan jawaban. Guru mengambil media yang berupa kartu yang berisi materi tentang cara merawat lingkungan alam. Sebelum kartu dibagikan kepada siswa, guru mengacak kartu tersebut. Tetapi sebelumnya guru memberikan

petunjuk kepada siswa bahwa kartu tersebut berupa pertanyaan dan jawaban. Guru mengulang atau mengingat siswa tentang cara melakukan kegiatan dengan menggunakan kartu tersebut.

Guru membagikan kartu kepada siswa, setiap siswa mendapatkan satu kartu, kemudian setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru menjelaskan bahwa kartu yang telah mereka dapat berupa pertanyaan dan jawaban.



Gambar 10 : Siswa sedang mengambil kartu di meja guru

Guru juga menjelaskan kepada siswa, jika ada pertanyaan pasti ada jawaban. Siswa mencari pasangannya yang sesuai dengan kartu yang

dimiliki, guru tetap membimbing siswa dalam mencari dan menemukan pasangannya.



Gambar 11 : Siswa sedang mencari pasangan kartu



Gambar 12 : Siswa yang sudah mendapat jawaban duduk berpasangan



Gambar 13 : Siswa sedang mempresentasikan jawaban di depan kelas

Pada kegiatan kali ini suasana kelas terlihat cukup tenang, siswa sudah kelihatan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pasangan yang sudah menemukan kartu pertanyaan dan jawaban diminta untuk duduk berdekatan. Setiap pasangan diminta untuk maju kedepan kelas membaca atau mempresentasikan hasil pasangan kartu dan kartu jawaban. Kemudian pasangan yang lain mengklarifikasikan pertanyaan dan jawaban apakah sudah sesuai. Guru bersama siswa menyimpulkan materi bersama-sama dengan bertanya jawab.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ditentukan dengan berhitung 1 sampai 6. Siswa diminta duduk sesuai nomor yang telah disebut. Seperti pertemuan sebelumnya, setelah

masing-masing kelompok selesai mengerjakan yang telah diberikan guru, siswa diminta untuk mengumpulkan tugasnya kepada guru.



Gambar 14 : Siswa sedang berdiskusi dalam kelompok

Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi kepada siswa dengan jumlah soal 20 nomor pilihan ganda dengan waktu 45 menit. Dengan catatan siswa tidak diperbolehkan membuka buku. Setelah menyelesaikan soal evaluasi siswa mengumpulkan soal yang telah dijawab kepada guru.



Gambar 15 : Guru membagikan lembar soal evaluasi siklus I



Gambar 16 : Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi siklus I

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan memberikan salam.

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah observer mengamati aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran IPS yaitu tentang Lingkungan Alam dengan menggunakan metode *Index Card Match*, tindakan yang berisi 20 butir pernyataan dan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS yang berisi 20 butir pernyataan. Observasi ini dilakukan guna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah direncanakan, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan, yakni peningkatan hasil belajar IPS dengan materi Lingkungan Alam.

d. Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti dan observer melakukan refleksi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti saat melakukan tindakan, serta mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa.

Pada pelaksanaan refleksi bersama observer mendiskusikan masalah yang timbul, kemudian dicarikan jalan keluarnya demi perbaikan proses

pembelajaran selanjutnya. Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi aspek-aspek tindakan kelas yang sudah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan secara maksimal. Hasil verifikasi ditemukan sejumlah kurang berhasilnya pembelajaran pada pertemuan ke 2, sehingga perlu dilampirkan perencanaan tindakan seterusnya. Selanjutnya diperoleh data yang menunjukkan bahwa data pemantau tindakan penilaian guru dengan menggunakan metode *Index Card Match* siklus I adalah 70% dan data pemantau tindakan siswa pada siklus I adalah 60% hasil belajar rata-rata siswa terhadap tingkat penguasaan materi sebesar 68,75 dengan persentase 59%.

Berdasarkan kelemahan dan kekurangan dalam sejumlah permasalahan yang ada serta metode pembelajaran *Index Card Match* yang belum tercapai, maka dilakukan revisi untuk melanjutkan pertemuan berikut.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus II adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran dan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu sebagai alat untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran, peneliti

menyiapkan lembar instrumen pemantau tindakan guru dan siswa yang dilaksanakan pada setiap pertemuan oleh observer. Peneliti juga menyiapkan tes hasil belajar siswa yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 yang dibuat sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti juga menggunakan catatan lapangan dan foto-foto sebagai sumber data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Pertemuan ke- 1 (Rabu 30 Desember 2016, pada pukul 07.15 - 09.05)

Pertemuan pertama pada siklus ke 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas berbeda dengan materi pertemuan pertama dan kedua pada siklus I. Seperti biasa guru masuk kelas dan memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menginstruksikan siswa untuk merapikan tempat duduknya dan mempersiapkan buku dan alat tulisnya. Setelah semua sudah siap, guru mengabsenkan siswa. Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi yaitu dengan menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan pembahasan materi dan bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari hari ini dan mengingatkan siswa dengan

materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dan siswa sudah aktif dalam kegiatan tanya jawab, semuanya mengangkat tangan.



Gambar 17 : Siswa sedang menjawab pertanyaan guru



Gambar 18 : Siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan guru

Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan bertanya jawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, siswa menyimak dan mendengarnya dengan seksama.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan materi pembelajaran. Guru meminta siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru untuk maju kedepan menuliskan apa yang mereka tahu tentang materi yang dibahas. Siswa merasa antusias dan bersemangat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi tentang Lingkungan Buatan.



Gambar 19 : Siswa Menuliskan dipapan tulis

Kemudian guru kembali menjelaskan kembali kepada siswa tentang metode yang sudah pernah diberikan sebelumnya. Guru menjelaskan kepada

siswa bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran ini masih sama dengan menggunakan kartu. Guru mengambil media yang berupa kartu, kemudian guru mengocok kartu yang berupa pertanyaan dan jawaban tersebut, setelah dikocok atau diacak guru meminta siswa untuk mengambil kartu di meja guru dengan berbaris. Siswa melakukannya dengan tertib.



Gambar 20 : Siswa sedang mengambil kartu dimeja guru dengan tertib

Setelah semua siswa mendapat kartu yang isinya pertanyaan dan jawaban, siswa diminta untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartunya dan duduk berpasangan. Peran guru dalam kegiatan ini yaitu membimbing siswa yang kesulitan dalam mencari pasangannya.



Gambar 21 : Guru membimbing siswa dalam mencari pasangan kartunya

Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk berpasangan satu meja. Setelah semua siswa menemukan pasangannya guru membimbing siswa untuk membacakan dan mencocokkan jawaban yang di dalam kartu dengan cara siswa membaca secara bergiliran yaitu dimulai dari pertanyaan kemudian yang mendapat jawaban akan menjawab pertanyaan didepan kelas.



Gambar 22 : Siswa duduk berpasangan



Gambar 23 : Siswa mempresentasikan jawaban dari kartu di depan kelas

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya jawab. Setiap siswa telah berhasil mencocokkan pertanyaan dan jawaban. Namun ada beberapa siswa yang belum dapat jawaban, tapi dipertemuan ini semuanya sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran hari ini, semua siswa menjawab menyenangkan. kemudian guru memberikan PR kepada siswa supaya siswa masih belajar di rumah. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan siswa boleh beristirahat.

b) Pertemuan Ke- 2 (Kamis 01 Desember 2016, Pukul 09.35 – 11.30)

Pertemuan kedua pada siklus ke II ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 01 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Guru masuk kelas pada pukul 9.35 WIB. Guru memberikan salam. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk merapikan tempat duduknya. Guru mengabsen siswa. Kemudian guru mengingatkan siswa untuk mengumpulkan PR yang telah diberikan pada pertemuan pertama. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

Pada pertemuan ini siswa diminta untuk menonton video tentang lingkungan buatan yang terawat dan tidak terawat. Setelah menonton siswa bertanya jawab tentang video yang telah ditayangkan. Di dalam bertanya jawab semua siswa aktif dalam bertanya, tidak seperti pertemuan pertama

sampai dengan ketiga pada siklus ke II. Semuanya sudah ikut berpartisipasi.



Gambar 24 : Siswa sedang menonton video tentang Lingkungan buatan dan Lingkungan Alam

Setelah menonton video seperti biasa guru kembali mengingatkan siswa tentang metode kegiatan pembelajaran hari ini masih seperti pertemuan sebelumnya. Guru mengambil media yang berupa kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian guru mengocok kartu tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk maju kedepan mengambil kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut.



Gambar 25 : Siswa sedang mengambil kartu di meja guru

Setelah semuanya sudah mendapatkan kartu. Guru meminta semua siswa untuk mencari pasangan kartu mereka masing-masing. Setelah mendapatkan pasangannya siswa diminta untuk duduk berdekatan dengan pasangannya. Siswa mencocokkan pertanyaan dan jawabannya didepan kelas dan siswa yang lain belum mempresentasikan ikut mengklarifikasi jawaban temannya apakah sudah betul.



Gambar 26 : Siswa mempresentasikan hasil jawaban didepan kelas

Setelah semua siswa sudah mendapat giliran maju kedepan, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

Setelah bermain kartu, siswa diminta untuk membentuk kelompok terdiri 6 kelompok. Dan siswa mulai berhitung dari 1-6, dan siswa yang mendapatkan angka yang sama akan berkumpul dan bentuk kelompok. Siswa diberikan lembar kerja peserta didik dan mengerjakan secara bersama dan berdiskusi secara kelompok. Setelah semuanya sudah mengerjakan LKPD siswa diminta untuk mengumpulkannya ke meja guru.



Gambar 27 : Siswa sedang berdiskusi kelompok

Siswa dibagikan soal evaluasi akhir siklus ke II yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda secara individu yang berikan oleh guru berupa soal-soal yang berkaitan dengan lingkungan buatan.



Gambar 28 : Guru sedang membagikan soal evaluasi akhir siklus II



Gambar 29 : Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, siswa diminta untuk mengumpulkan kemeja guru. Setelah semuanya sudah mengumpulkan soal evaluasi, siswa bersama guru mereview kembali pelajaran hari ini dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan atau observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan siklus II ini terlihat perkembangan

yang mengembirakan, siswa sudah mulai terbiasa dengan adanya bermain kartu atau menggunakan metode *Index Card Match*, berdiskusi dalam kelompok, dan menyimpulkan tanpa tergantung sepenuhnya sama bimbingan guru. Siswa merasa aktif dan senang di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan sangat antusias. Kemampuan siswa baik dalam proses maupun hasil belajar juga meningkat.

Pengamatan juga kembali dilaksanakan oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 20 butir pernyataan. Selain pemantau tindakan, observer juga membuat catatan lapangan yang digunakan untuk mengkritisi tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, untuk dapat memperoleh data yang lengkap mengenai kegiatan guru dan kegiatan siswa. Maka observer harus cermat dalam melakukan penilaian dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan di kelas menjadi dasar pertimbangan untuk refleksi. Peneliti dan observer berkolaborasi untuk mengkritisi pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus II ini.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi siklus II terdapat peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa yang baik bila

dibandingkan dengan hasil siklus I, baik aspek proses maupun hasil belajar yaitu terlihat adanya kenaikan yang cukup signifikan. Hasil dari tindakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengamatan pemantauan guru dalam melaksanakan metode *Index Card Match* pada siklus II 95% dan hasil belajar rata-rata siswa terhadap tingkat penguasaan materi sebesar 82,5 dengan persentase 84%.

Melihat hasil yang telah dicapai pada siklus I telah menunjukkan grafik nilai kemajuan siswa yang terus meningkat, yaitu dicapai pada tindakan pembelajaran di siklus II. Dengan demikian peneliti dan observer memutuskan untuk mengakhiri tindakan pembelajaran.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara berikut :

1. Data proses

Data proses dalam penelitian ini diperoleh melalui lembaran observasi yang telah diisi *observer*. Data yang diperoleh dari lembar pengamatan tersebut dibandingkan dengan data pelengkap yang berupa catatan lapangan dan dokumentasi atau foto selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Data yang diambil dalam lembar berupa data nilai pengamatan kemampuan guru mengajar dan data nilai pengamatan metode *Index Card Match*. Data tersebut kemudian diverifikasi dan direfleksi oleh peneliti dan

observer, yang kemudian digunakan metode pengesahan dengan cara ditandatangani oleh peneliti dan *observer* sebagai bukti data yang akurat dan terpercaya.

2. Data Hasil

Data hasil dalam penelitian ini diperoleh melalui tes akhir pada setiap siklusnya setelah tindakan diberikan. Hasil tersebut dinilai oleh peneliti dan *observer* yang kemudian digunakan metode pengesahan data dengan cara ditandatangani oleh peneliti dan *observer* sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

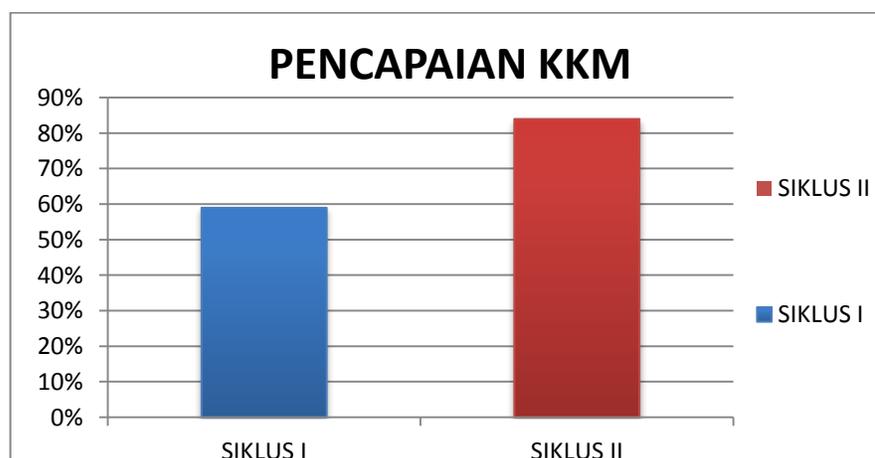
C. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Lingkungan Alam dan Buatan yang diperoleh pada pemantauan tindakan dan hasil belajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* yang dilakukan sebanyak 2 siklus, maka menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada setiap siklus. Berikut ini merupakan peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 : Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase Keberhasilan	Mencapai target	Tidak mencapai target	Target	JUMLAH SISWA
1.	Siklus I	59%	19 orang	13 orang	70	32 Orang
2.	Siklus II	84%	27 orang	5 orang	70	

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus pertama hasil belajar siswa kelas III dengan nilai rata-rata yaitu 68,75 dengan perentase 59% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,5 dengan persentase 84%. Berdasarkan hasil belajar siklus II ini dapat diketahui terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu 13,75. Hal tersebut bisa dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.1 : Persentase peningkatan hasil belajar siswa

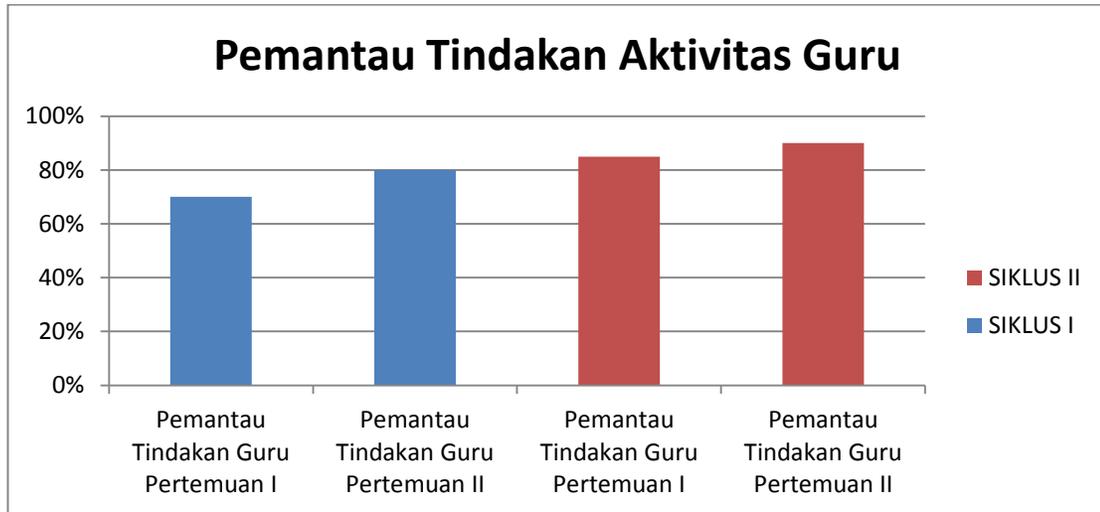
Selain data dari hasil evaluasi siswa, peningkatan dari siklus I dan siklus II terlihat juga data dari pemantauan tindakan guru dan siswa. Berikut ini akan digambarkan melalui tabel :

Tabel 4.2 : Persentase Proses Pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*

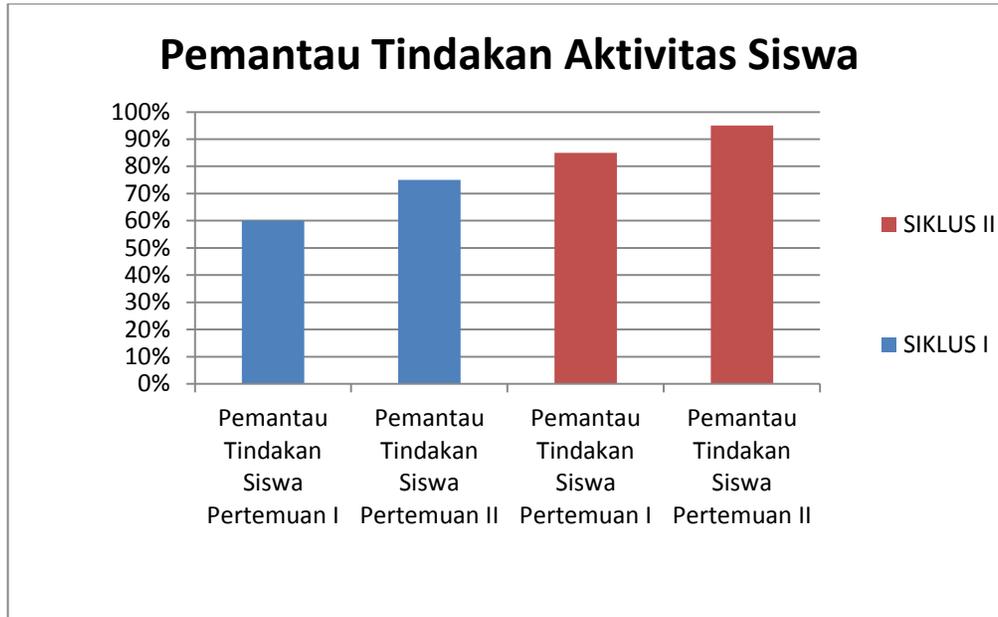
No	Aktivitas Pemantauan Tindakan	Rata-rata eektivitas instrumen Pembelajaran IPS			
		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru	70%	80%	90%	95%
2	Siswa	60%	75%	85%	95%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pelajaran IPS tentang Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan dengan menggunakan metode *Index Card Match* dalam setiap siklus mengalami peningkatan.

Peningkatan persentase penilaian aktivitas guru dan siswa kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur pada siklus I dan II dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat disajikan pada grafik berikut ini :



Grafik 4.2 : Persentase pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*.



Grafik 4.3 : Persentase pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*.

Berdasarkan grafik pemantauan skor pemantau tindakan guru dan tindakan siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pembelajaran IPS kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Pada siklus I penerapan metode *Index Card Match* terlihat belum maksimal, sedangkan pada siklus II penerapan metode *Index Card Match* pada pelajaran IPS kelas III sudah maksimal. Peningkatan ini terjadi bahwa identifikasi dan analisis peneliti bersama kolaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang memuaskan.

D. Intervensi Hasil Analisis Dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur. Dalam menerapkan standar pencapaian nilai rata-rata 70 maka peneliti mengacu kepada sistem penghitungan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebesar 65. Apabila tidak terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya sehingga hasil yang memuaskan. Adapun persentase data pemantau tindakan guru pada siklus I yaitu 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95% sedangkan data pemantau tindakan siswa pada siklus I yaitu 60% dan mengalami

peningkatan pada siklus II yaitu 90%. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode *Index Card Match* dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran terhadap guru dan siswa.

Pada awal pertemuan siklus I, guru menjelaskan materi dan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*, pada awal pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena perubahan kondisi belajar di dalam ruang kelas yang berbeda dengan suasana belajar siswa biasanya. Pada saat melakukan kegiatan diskusi kelompok siswa sering berdebat antar anggota kelompok. Siswa yang pintar mendominasi kegiatan pembelajaran dan sangat aktif di dalam kelas. Jumlah siswa yang mencapai target keberhasilan pada siklus I sebesar 59% sehingga di dapatkan nilai rata 68,75. Pada siklus I ini masih terdapat 13 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 70.

Masih banyaknya siswa yang belum mencapai target keberhasilan pada siklus I ini disebabkan karena siswa masih belum mengerti pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Hal ini disebabkan karena selama ini siswa terbiasa dengan pelajaran metode ceramah dan siswa belum terbiasa menerima pelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*, maka dari itu siswa masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk memperbaiki hasil

belajar pada siklus pertama, maka pada siklus kedua guru lebih aktif dan kreatif dalam menguasai kelas dan menarik perhatian siswa.

Hasil yang didapat dari siklus II yaitu rata-rata nilai untuk hasil belajar sebesar 82,5 dengan persentase siswa yang mencapai target sebesar 84% dari 32 orang siswa. hal ini berarti indikator keberhasilan telah tercapai karena siswa yang tuntas belajar melebihi target yang diharapkan yaitu 80%. Pada siklus II ini terdapat 5 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 70. Dari hasil tersebut yang diharapkan dari siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25%.

Peningkatan terjadi karena dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Adapun keunggulan dalam melaksanakan metode *Index Card Match* adalah : (1) Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dapat dijadikan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksudkan adalah bahwa siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai. (2) Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. (3) Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dapat dipakai untuk mengatasi kebosanan siswa pada mata pelajaran atau proses pembelajaran

yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. (4) Sebagai model pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. (5) Sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi guru dan siswa sehingga pembelajaran akan lebih berkualitas. (6) Sebagai sarana untuk yang tepat untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.¹

Adapun masalahnya selama ini adalah karena guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seharusnya di dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Karena pembelajaran yang menyenangkan dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dari kegiatan tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan hasil belajar siklus I dan II, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan langkah-langkah Metode Pembelajaran *Index Card Match* sebagai berikut : (1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas. (2) Bagi sejumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. (3) Tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah

¹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.67

bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. (4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. (5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dengan jawaban. (6) Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh 20 siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. (7) Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. (8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain. (9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.²

Dengan demikian salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur yaitu dengan menggunakan Metode *Index Card Match*. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan *Index Card Match* dapat mempermudah siswa dalam menuangkan pikiran atau gagasannya dan memperluas wawasannya. Selain itu, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS pada pokok materi Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan.

² *Ibid.*, h. 67-68.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan semaksimal dan sebaik-baiknya oleh peneliti berdasarkan kemampuan peneliti, masukan dan evaluasi dari kolaborator, akan tetapi peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada di sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan bersama.

Adapun keterbatasan penelitian berlangsung yang dapat diamati dan terjadi yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara Jakarta Timur.
2. Materi yang dibahas dalam penelitian ini tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan.
3. Metode pembelajaran *Index Card Match* tidak dicobakan untuk semua mata pelajaran.